

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI BANGUNREJO 2
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Disusun Oleh:
Sayidah Alawiyah
12103241027

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mengesahkan laporan PPL di SD Negeri Bangunrejo 2, Kota Yogyakarta dan menerangkan bahwa:

Nama : Sayidah Alawiyah
NIM : 12103241027
Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Bangunrejo 2 dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 11 September 2015. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 30 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Aini Mahabbati, S.Pd, M.A.
NIP. 19810309 200604 2 001

Sulastri, M.Pd
NIP. 19640707 198511 2 002

Mengesahkan,

Kepala SD Negeri Bangunrejo 2

Koordinator PPL

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd.
NIP. 19560613 198503 2 005

Mujiyati, S.Pd.
NIP. 19660522 200701 2 004

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
Abstrak.....	v
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III Penutup	
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	18
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Matrik Kerja PPL
Lampiran 2.	Laporan Keuangan
Lampiran 3.	Catatan Harian
Lampiran 4.	PPI
Lampiran 5.	RPI
Lampiran 6.	Task Analisis Hasil Belajar
Lampiran 7.	Foto Dokumentasi

LAPORAN PPL UNY 2015
SD NEGERI BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA

Sayidah Alawiyah
12103241027

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak:

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan terstruktur yang ditujukan untuk mahasiswa. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk membantu mempersiapkan calon pendidik yang memiliki kompetensi untuk menjadi tenaga pendidikan yang profesional. Melalui PPL, mahasiswa dilatih agar dapat meningkatkan kapasitas diri dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang nyata. Kegiatan PPL dilaksanakan di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta. Berlangsung selama 1 bulan, mulai dari tanggal 10 agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. SD Negeri Bangunrejo 2 merupakan SD berbasis inklusi yang memiliki siswa dengan berbagai jenis kekhususan. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (11/08/2015), jumlah siswa dengan kesulitan belajar memiliki prevalensi terbanyak dibandingkan dengan kekhususan lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PLB dengan spesifikasi ABBS dapat melakukan pelatihan mengajar di SD Negeri Bangunrejo 2.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, yang meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, 3) re-asesmen, 4) penyusunan perangkat pembelajaran, 5) pembuatan media pembelajaran, 6) pengajaran individual, 7) pendampingan, 8) bimbingan dengan guru, 9) bimbingan dengan DPL, dan 10) penyusunan laporan akhir. Kegiatan yang dijelaskan diatas merupakan kegiatan sistematis yang dirancang untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan penanganan yang diberikan kepada siswa. Siswa yang menjadi subyek dari pelaksanaan PPL ialah siswa yang sebelumnya telah mendapatkan asesmen sebagai siswa yang memiliki kesulitan belajar maupun perilaku.

Berdasarkan hasil asesmen dan intervensi, capaian tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan hanya mencapai 45%. Ketercapaian tersebut tidak sesuai dengan tujuan jangka pendek yaitu mencapai presentase 80%. Waktu pelaksanaan intervensi yang minim menjadi faktor utama dari kurangnya ketercapaian presentase sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dibutuhkan waktu khusus diluar kelas agar siswa dapat fokus mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan awal. Koordinasi dengan pihak guru dan orang tua menjadi aspek penting dalam peningkatan kemampuan belajar siswa. Dibutuhkan persiapan serta perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Kata Kunci: *PPL, UNY, SD Negeri Bangunrejo 2.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk lulus pada jenjang sarjana. Mata kuliah PPL merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Tujuan adanya mata kuliah PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam mata kuliah PPL ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar guna meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah.

Program Studi Pendidikan Luar Biasa membagi PPL menjadi dua jenis, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I telah dilaksanakan di semester VI sedangkan PPL II dilaksanakan di semester khusus. Dalam rangka mendukung pelaksanaan program tersebut, PLB menjalin kerjasama dengan SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta. Pelaksanaan PPL II berlangsung selama 1 bulan, mulai dari tanggal 10 agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. SD Negeri Bangunrejo 2 merupakan SD berbasis inklusi yang memiliki siswa dengan berbagai jenis kekhususan. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (11/08/2015), jumlah siswa dengan kesulitan belajar memiliki prevalensi terbanyak dibandingkan dengan kekhususan lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PLB dengan spesifikasi ABBS dapat melakukan pelatihan mengajar di SD Negeri Bangunrejo 2.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, yang meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, 3) re-asesmen, 4) penyusunan perangkat pembelajaran, 5) pembuatan media pembelajaran, 6) pengajaran individual, 7) pendampingan, 8) bimbingan dengan guru, 9) bimbingan dengan DPL, dan 10) penyusunan laporan akhir. Kegiatan yang dijelaskan diatas merupakan kegiatan sistematis yang dirancang untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan penanganan yang diberikan kepada siswa. Siswa yang menjadi subyek dari pelaksanaan PPL ialah siswa yang sebelumnya telah mendapatkan asesmen sebagai siswa yang memiliki kesulitan belajar maupun perilaku saat pelaksanaan PPL I.

B. Analisis Situasi

Dalam rangka pelaksanaan program PPL, mahasiswa perlu mengetahui kondisi sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PPL. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi awal di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PPL. Melalui observasi yang dilakukan, diharapkan mahasiswa mempunyai gambaran tentang sekolah baik yang meliputi fisik maupun non fisik. Komponen fisik bisa ditinjau dari sarana prasarana sekolah, sedangkan komponen non fisik bisa ditinjau dari kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Profil Sekolah

SD Negeri Bangunrejo 2 yang berlokasi di Jalan Magelang, kampung Bangunrejo RW 13 RT 56, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta. SD Negeri Bangunrejo 2 mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut.

Visi:

Terbentuknya siswa cerdas, terampil dan berbudi pekerti.

Misi:

Menciptakan suasana belajar secara disiplin dan melatih ketrampilan secara kontinyu serta membina agar menjadi siswa yang berakhlak dan bertakwa.

2. Riwayat Singkat

SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta berdiri pada tahun 1980. Lokasi yang menjadi tempat pembangunan sekolah tersebut yaitu di kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Sistem pendidikan yang diterapkan saat pertama kali didirikan sama seperti sekolah pada umumnya, yaitu menggunakan sistem pendidikan reguler. Pada tahun 2008, sekolah mulai menerapkan sistem pendidikan berbasis inklusi. Pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah tersebut bermula dari banyaknya siswa yang mengalami masalah dalam belajar, sosial, maupun emosionalnya. Namun, dalam pelaksanaannya, sekolah belum melibatkan tenaga ahli yang mampu menangani anak berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Pelaksanaan pendidikan inklusi di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta sejauh ini belum dapat dikatakan optimal. Ditinjau dari ketersediaan sarana prasarana, proses pembelajaran, kesadaran guru kelas, maupun guru pendamping khusus masih memerlukan perhatian yang lebih. Hal ini berkaitan dengan pemahaman serta kesadaran pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Perlu adanya komitmen yang ahrus dibangun agar memiliki kebersamaan dalam mewujudkan tujuan yang ideal.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara geografis, letak SD negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta kurang strategis karena berada di tepi sungai Winongo yang rawan akan bencana tanah longsor maupun banjir. Kondisi jalan menuju sekolah tersebut sangat sempit dan kendaraan besar sulit untuk melewatinya.

a. Bangunan SD Negeri Bangunrejo 2

Tahun Berdiri	: 1980
Status Sekolah	: Negeri
Status Tanah	: Milik Pemerintah
Luas Tanah	: 1.183 m ²
Luas Bangunan	: 481 m ²
Status Tanah	: Milik Sendiri
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Nomor Sertifikat Tanah	: 00018
Status Akreditasi Tahun	: 2009
Jumlah Ruang Kelas	: 6 kelas

b. Ruang kantor yang terdiri dari:

- 1) 1 ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 ruang Guru
- 3) 1 ruang Tata Usaha

c. Sarana dan Prasarana Penunjang lainnya:

- 1) 1 ruang Komputer
- 2) 1 ruang Perpustakaan
- 3) 1 ruang UKS
- 4) 1 Mushola
- 5) 1 ruang Koperasi
- 6) 1 ruang gudang
- 7) 1 kantin
- 8) 4 Toilet
- 9) 1 Lapangan Upacara
- 10) 1 tempat parker

4. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta mayoritas berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Peserta didik SD Negeri Bangunrejo 2 berjumlah 118 anak yang terdiri dari siswa berkebutuhan khusus sejumlah 63 anak dengan berbagai jenis kekhususan.

b. Potensi Guru

SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta memiliki 15 guru dengan beragam keterampilan dan sebagian besar guru sudah mendapat gelar sarjana. Selain itu pada tahun 2015 sudah mulai terdapat guru pendamping khusus yang terdiri dari 4 orang GPK yang bertugas menangani siswa berkebutuhan khusus. Jumlah tersebut merupakan angka yang cukup minim dalam menghadapi siswa dengan setting sekolah inklusi. Kurangnya Sumber Daya Manusia sehingga menyebabkan ketika salah satu guru berhalangan hadir maka tidak ada guru pengganti sementara demikian pula ketika terjadi agenda-agenda besar yang membutuhkan tenaga dalam jumlah yang banyak.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SD Negeri Bangunrejo 2 berjumlah 4 orang karyawan. Keempat karyawan tersebut diantaranya yaitu: 1) 1 orang TU, 2) 1 orang guru komputer, 3) 1 orang pengurus perpustakaan, 3) 1 orang penjaga sekolah.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SD Negeri Bangunrejo 2 ditangani langsung oleh guru kelas masing-masing. Tujuan dari diadakannya bimbingan konseling yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri siswa. Permasalahan yang sering muncul yakni permasalahan akademik dan perilaku antar teman. Permasalahan akademik utamanya oleh guru kelas difasilitasi dengan diberikannya pembelajaran remedial maupun *peer tutor* yang saat ini sedang dikembangkan. Permasalahan perilaku ditangani guru kelas secara langsung kepada siswa, baik berupa teguran maupun pemahaman individual.

e. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri Bangunrejo 2. Ekstrakurikuler tersebut khusus diperuntukkan bagi siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Berikut merupakan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Negeri Bangunrejo 2: 1) pramuka, 2) drum band, 3) karawitan, 4) TPA, 5) kempo.

5. Kondisi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta menggunakan kurikulum KTSP. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah atau *expository*, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada guru. Selain itu guru juga menggunakan buku

referensi yakni buku (Buku LKS dan Buku Paket) sebagai media dalam proses pembelajarannya.

Banyaknya prevalensi siswa berkebutuhan khusus menjadikan proses pembelajaran kurang efektif. Sebagian guru lebih berfokus pada siswa yang mau mendengarkan penjelasan yang sedang dijelaskan oleh guru tersebut, dengan menghiraukan siswa-siswa yang mengalami kebutuhan khusus. Dalam mengerjakan tugas, tidak semua siswa melaksanakan dengan baik, ada beberapa anak yang menolak tugas hal tersebut dikarenakan materi yang tidak sesuai dengan kemampuan anak, terutama siswa dengan kebutuhan khusus yang membutuhkan waktu untuk memahami materi pembelajaran.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta tersusun dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Dari matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh mahasiswa. Peninjauan dilakukan di lingkungan sekolah dan lingkungan kelas. Observasi dengan setting kelas dilakukan agar mahasiswa mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas, bagaimana manajemen kelas saat pelaksanaan pembelajaran. Serta dijadikan sarana bagi mahasiswa agar dapat mengenal lebih dekat dengan subyek PPL.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendamping khusus. Pelaksanaan ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan sekolah maupun subyek PPL.

3. Re-Asesmen

Tujuan dari pelaksanaan re-asesmen adalah untuk meninjau ulang sejauh mana hambatan serta kebutuhan siswa, karena siswa yang menjadi subyek PPL II sama seperti subyek saat pelaksanaan PPL I. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mencari informasi kembali perkembangan atau kemampuan akademik subjek, guna mendapatkan *baseline* atau kemampuan awal subjek sebelum dilaksanakannya intervensi.

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar diantaranya yaitu:

- a) penyusunan program pembelajaran individual (PPI)

- b) penyusunan rancangan pembelajaran individual (RPI)
- c) penyusunan task analisis

5. Penyusunan Media Pembelajaran

Pembuatan media bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat harus disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan khusus siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam memberikan pengajaran kepada siswa yaitu berupa papan perkalian dan games perkalian berbasis software.

6. Pengajaran Individual

Praktik pengajaran individual (*pull out*) bertujuan untuk memahami siswa secara fokus pada materi yang dirasa mengalami hambatan dibandingkan dengan teman sebaya lainnya. Praktik pengajaran individual dilakukan diluar kelas saat pembelajaran matematika (Fokus pengajaran pada pembelajaran matematika). Dalam pelaksanaan PPL II, praktik pembelajaran individual hanya dilakukan sebanyak 2 kali. Hal tersebut menyesuaikan dengan perijinan guru kelas serta situasi dan kondisi subyek yang sulit untuk diajak *pull out*.

Praktik pembelajaran individual pada pertemuan pertama menjelaskan mengenai konsep perkalian, dengan media yang digunakan berupa papan perkalian dan game perkalian. Sedangkan untuk praktik pembelajaran individual pada pertemuan ke dua lebih focus membahas konsep pembagian sederhana dengan media yang digunakan berupa lidi.

7. Pendampingan Belajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas yakni berupa pendampingan terhadap pembelajaran. Materi yang digunakan dalam pengajaran pendampingan ini menyesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru kelas.

8. Bimbingan dengan Guru Kelas

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing digunakan untuk menerima arahan dan masukan terhadap permasalahan yang dialami selama proses PPL. Pelaksanaan bimbingan dengan guru kelas dilakukan sebanyak 4 kali, sedangkan dengan dosen pendamping dilakukan sebanyak 3 kali.

9. Evaluasi

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi yaitu berupa lembar soal yang berkaitan dengan materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sedangkan untuk mengukur perilaku siswa sehari-hari hanya dengan menggunakan lembar catatan harian perilaku subyek. Tujuan dari dilaksanakannya evaluasi tersebut untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan subyek dalam pelajaran matematika khususnya materi mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

10. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktik atas pelaksanaan program PPL. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan selama 1 bulan mulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kehidupan di sekolah secara nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang akan mereka dapatkan di perguruan tinggi selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah dengan baik. Sebelum melakukan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PPL. Adapun kegiatan persiapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa PLB sebagai bentuk persiapan awal dalam melaksanakan program PPL II. PPL I bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sehingga mata kuliah ini menjadi tolak ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B.

Setelah menempuh mata kuliah ini, kemampuan mahasiswa yang harus dikuasai dalam mengajar diantaranya: a) memahami karakter peserta didik, b) mampu melaksanakan program asesmen, c) mampu membuat program pembelajaran individual, d) mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan e) mampu melaksanakan *case conference* pada pihak orang tua maupun guru.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di ruang Abdulah Sigit FIP UNY. Dalam pembekalan PPL UNY disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PPL, teknik PPL, dan beberapa kiat serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PPL berlangsung. Selain mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa melakukan asesmen berdasarkan kasus untuk satu anak berkesulitan belajar di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta. Asesmen meliputi kemampuan akademik anak di bidang matematika dan bahasa. Adapun hasil asesmen digunakan sebagai dasar penyusunan PPI dan RPI.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas fokus ditunjukkan kepada subyek PPL, baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan subyek yang akan ditangani. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL II secara maksimal. Observasi yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut: a) perangkat

pembelajaran, b) proses pembelajaran, c) perilaku siswa, d) proses penyusunan RPI/PPI.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat adalah sebagai berikut Program Pembelajaran Individual (PPI), dan Rancangan Pembelajaran Individual (RPI).

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama dalam program PPL. Tujuan dari pelaksanaan tahapan ini untuk mengetahui kemampuan dalam mengajar secara langsung dilapangan. Tahap pelaksanaan terbagi ke dalam dua bagian, yaitu praktik terbimbing (minimal 4 kali tatap muka) dan praktik non terbimbing. Praktik terbimbing dilakukan melalui pengajaran individual, sedangkan praktik non terbimbing dilakukan melalui proses pendampingan subyek di dalam kelas. Dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015. Adapun program-program PPL yang terlaksana dan terencana berdasarkan perumusan program adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan mengajar dengan membuat perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi media, RPI, maupun lembar evaluasi/lembar soal tugas.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Tujuan dari pembuatan media yaitu untuk membuat siswa lebih termotivasi dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum mengajar harus mempersiapkan media yang akan digunakan. Bentuk media yang disiapkan berupa game sebar penjumlahan dan pengurangan, papan perkalian, game sebar perkalian dan pembagian, lidi.

3. Praktik Mengajar

Tujuan dari pelaksanaan praktik mengajar yaitu untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa serta menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Praktik pembelajaran dilakukan pada minggu ke dua PPL hingga akhir minggu ke lima. Fokus pengajaran yang diberikan pada subyek PPL yaitu berkaitan dengan pembelajaran matematika materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Metode yang digunakan selama proses pembelajaran beragam, namun yang sangat ditekankan yaitu

penggunaan metode drill dan permainan. Adapun rincian praktik mengajar yang dilakukan selama PPL di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Table 1. Jadwal Praktik Pengajaran Individual

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak belajar siswa Mengulang konsep pemahaman penjumlahan dan pengurangan 	5	1-2
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	Menyatakan perkalian sebagai pertambahan berulang	5	1-2
3.	Senin, 31 Agustus 2015	Pemahaman konsep perkalian melalui latihan soal secara konkret dengan bantuan media (satu sampai dua digit)	5	3-4
4.	Senin, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Hafalan perkalian 1-10 Latihan soal perkalian sekaligus pembahasan 	5	1-2
5.	Selasa, 8 September 2015	Perkalian 2 digit dengan teknik bersusun ke bawah melalui bantuan media	5	3-4 (Ruang Sumber)
6.	Kamis, 10 September 2015	Perkalian 2 digit dengan teknik bersusun ke bawah tanpa bantuan media	5	Waktu Istirahat

Tabel 2. Hasil Perkembangan Belajar

Kemampuan Subyek Pra PPL	Kemampuan Subyek Post PPL	Indikator Keberhasilan	Evaluasi PPL
Mampu menjumlahkan 1 digit dengan/tanpa teknik menyimpan	Mampu menjumlahkan 2 digit dengan/tanpa teknik menyimpan	Mampu mengerjakan dengan benar tugas yang diberikan minimal 60% dari keseluruhan soal	Mampu mendapatkan skor 90%
Mampu mengurangkan 2 digit tanpa teknik meminjam	Mampu mengurangi 2 digit dengan teknik meminjam	Mampu mengerjakan dengan benar tugas yang diberikan minimal 60% dari keseluruhan soal	Mampu mendapatkan skor 70%
Mampu mengalikan bilangan satu digit	Mampu mengkalikan bilangan 2 digit dengan teknik bersusun ke bawah	Mampu mengerjakan dengan benar tugas yang diberikan minimal 60% dari keseluruhan soal	Mampu mendapatkan skor 60 %

Tabel di atas merupakan jadwal dan hasil pembelajaran subyek selama proses pembelajaran wajib. Selebihnya mahasiswa memberikan pendampingan pada mata pelajaran lain, baik di dalam maupun luar kelas. Praktik mengajar di ruang sumber dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun RPI yang memuat tujuan jangka panjang dan pendek. Dalam RPI

terdapat indikator keberhasilan tiap materi yang disampaikan yaitu 80%. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, siswa belum sepenuhnya mampu mencapai target keberhasilan 80%, sehingga indikator keberhasilan diturunkan menjadi 60%. Selama 6 kali pengajaran di ruang sumber, siswa telah mengalami peningkatan pada pemahaman konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dibandingkan dengan kemampuan awal yang dimilikinya.

Berdasarkan pengalaman yang telah didapatkan, terlihat bahwa perlu adanya focus pengajaran yang dilakukan di ruang sumber. Mengingat bahwa pembelajaran di kelas besar kurang efektif dan konsentrasi subyek mudah buyar.

4. Konsultasi dengan Guru dan Dosen Pembimbing

Tujuan dari pelaksanaan ini yaitu untuk mendapatkan arahan dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi selama proses pelaksanaan PPL. Guru pembimbing dapat berbagi pengalaman mengajar dalam menghadapi hambatan yang dialami subyek. Guru pembimbing memberikan arahan serta masukan dalam merancang pembuatan RPI maupun PPI. Sama halnya dengan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Dosen mengarahkan bagaimana strategi penanganan dalam pelaksanaan pengajaran subyek dengan kesulitan pada aspek matematika. Dosen mengarahkan bahwa pembuatan media pembelajaran yang beragam serta sesuai dengan kebutuhan anak akan sangat membantu dalam pemahaman materi.

5. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan merupakan kegiatan sekunder dalam pelaksanaan PPL 2. Program yang dilaksanakan beragam sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah. Fokus kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta lebih mengarah pada pelaksanaan ekstrakurikuler dan kegiatan lomba 17 agustus. Kegiatan tambahan ini dimulai sejak minggu pertama pelaksanaan PPL yang diisi dengan persiapan sekaligus perlombaan 17 agustus.

Dilanjutkan dengan minggu ke empat pelaksanaan PPL, mahasiswa diminta oleh pihak sekolah untuk menjadi panitia dalam perlombaan dan PERSAMI dalam acara pramuka. Waktu yang digunakan untuk persiapan kegiatan tersebut mencapai 1 minggu. Sedangkan kegiatan perlombaan dan PERSAMI dilaksanakan selama 3 hari 2 malam di daerah Kaliurang.

6. Penyusunan Laporan PPL

Tujuan dari pembuatan laporan akhir yaitu untuk melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama 1 bulan dalam program PPL 2. Mahasiswa mengalami hambatan dalam penyusunan laporan akhir yang disebabkan oleh

management waktu, sehingga proses pengumpulan terlambat. Jadwal pengumpulan seharusnya dilakukan 2 minggu setelah pelepasan, akan tetapi mahasiswa mengumpulkan 1 bulan setelah pelepasan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berbagai persiapan dan perencanaan yang telah dirancang dalam praktiknya tidak selalu dilaksanakan. Banyak situasi dan kondisi yang menyebabkan mahasiswa PPL harus memiliki plan A dan plan B. Terkadang mahasiswa harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi siswa maupun lingkungan disekitar siswa yang tidak memungkinkan menggunakan metode semula. Berikut merupakan analisis hasil dari pelaksanaan praktik pembelajaran.

1. Re-Asesmen

Melaksanakan *re-asesmen* yakni program mencari informasi kembali perkembangan atau kemampuan akademik subjek PPL, guna mendapatkan *baseline* atau kemampuan awal subjek sebelum dilaksanakannya program pada PPL 2. Hasil re-asesmen menunjukkan bahwa kemampuan siswa saat menduduki bangku kelas 4 dengan sekarang sudah mengalami perubahan, terutama dari pemahaman pada aspek matematika (penjumlahan dan pengurangan). Ditinjau dari aspek sosial, subyek lebih terbuka dan lebih leluasa dalam berinteraksi dengan mahasiswa.

2. Penyusunan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain: penyusunan Program Pembelajaran Individual dan Rancangan Pembelajaran Individual. Dalam penyusunan RPI maupun PPI, format yang digunakan lebih sederhana dan terstruktur. Hal tersebut disesuaikan dengan permintaan guru pembimbing, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar ini yakni produksi media berupa papan penjumlahan/pengurangan, papan perkalian, game sebar penjumlahan/pengurangan, game sebar perkalian/pembagian, lidi.

4. Praktik mengajar

Praktik mengajar Individual merupakan praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di luar kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di luar kelas atau sering disebut dengan *pull out* yakni berupa pengajaran terhadap pembelajaran anak di ruang sumber karena suatu kendala tertentu sehingga anak tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas. Praktik mengajar pendampingan merupakan praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas yakni berupa pendampingan terhadap pembelajaran anak dan utamanya yang mengajar tetap guru kelas. Namun secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar di kelas tetap berjalan dengan baik. Dalam praktiknya, mahasiswa lebih focus pada proses pembelajaran individual dengan setting kelas secara klasikal. Sedangkan pembelajaran di ruang sumber hanya dilakukan sebanyak 1 kali tatap muka. Hal tersebut dilakukan atas pertimbangan agar siswa terbiasa dengan setting dan kondisi kelas inklusi.

5. Evaluasi Pembelajaran

Pada dasarnya kegiatan PPL ini terbagi menjadi dua, yakni mengajar individual dan mengajar pendampingan. Akan tetapi pelaksanaan evaluasi lebih berfokus pada pengajaran individual dengan setting kelas secara klasikal. Evaluasi mengajar individual dilaksanakan setiap pertemuan dengan memberikan soal untuk mengukur sejauh mana perkembangan belajar subyek. Evaluasi ini didasarkan pada perolehan skor yang disesuaikan dengan indikator penilaian. Berikut merupakan hasil evaluasi dari pembelajaran individual.

Tabel 3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Matematika

Materi Penjumlahan			
Item Soal	Jawaban		Analisis
1.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 1 digit $25 + 3 = 28$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
2.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 2 digit (tanpa teknik menyimpan) $37 + 12 = 49$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
3.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 1 digit (teknik menyimpan) $78 + 5 = 83$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
4.	S	Penjumlahan bersusun ke bawah 1 digit (teknik menyimpan) $54 + 8 = 61$	Anak menjawab salah dikarenakan dalam menghitung tidak fokus
5.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 2 digit (tanpa teknik menyimpan) $23 + 13 = 36$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
6.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 2 digit (tanpa teknik menyimpan) $25 + 24 = 49$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
7.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 2 digit (teknik menyimpan) $17 + 23 = 40$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
8.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 2 digit (teknik menyimpan) $35 + 17 = 52$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
9.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 2 digit (teknik menyimpan) $64 + 17 = 81$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
10.	B	Penjumlahan bersusun ke bawah 2 digit (teknik menyimpan) $92 + 35 = 127$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
SKOR (B x 10)			90
Materi Pengurangan			
1.	B	Bersusun ke bawah $87 - 5 = 82$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
2.	B	Bersusun ke bawah $57 - 6 = 51$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
3.	B	Bersusun ke bawah $18 - 9 = 9$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri (memakai bantuan jari tangan)
4.	B	Bersusun ke bawah $46 - 10 = 36$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri
5.	S	Bersusun ke bawah $98 - 9 = 90$	Anak menjawab dengan salah, diperkirakan karena tidak focus dalam menghitung
6.	S	Bersusun ke bawah $79 - 10 = 71$	Anak menjawab dengan salah, diperkirakan karena tidak focus dalam menghitung
7.	B	Bersusun ke bawah $46 - 17 = 29$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan jari tangan
8.	S	Bersusun ke bawah	Anak menjawab dengan salah,

		$98 - 29 = 70$	diperkirakan karena tidak focus dalam menghitung
9.	B	Bersusun ke bawah $100 - 30 = 70$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan jari tangan
10.	B	Bersusun ke bawah $87 - 28 = 59$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan jari tangan
SKOR (B x 10)			70
Materi Perkalian			
1.	B	Bersusun ke bawah $5 \times 3 = 15$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan jari tangan
2.	B	Bersusun ke bawah $10 \times 7 = 70$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan jari tangan
3.	S	Bersusun ke abwah $15 \times 10 = 105$	Anak menjawab dengan salah, karena terbalik menuliskan angka
4.	B	Bersusun ke bawah $23 \times 5 = 115$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan papan perkalian
5.	B	Bersusun ke bawah $45 \times 3 = 135$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan papan perkalian
6.	B	Bersusun ke bawah $71 \times 6 = 426$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan papan perkalian
7.	B	Bersusun ke bawah $53 \times 5 = 265$	Anak menjawab dengan benar secara mandiri melalui bantuan papan perkalian
8.	S	Bersusun Ke bawah $12 \times 5 = \dots$	Subyek tidak mengisi soal tersebut dengan alasan merasa sakit dan ingin segera beristirahat
9.	S	Bersusun Ke bawah $26 \times 15 = \dots$	
10.	S	$10 \times 30 = \dots$	
SKOR (B x 10)			60

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam materi penjumlahan 2 digit dengan teknik menyimpan subyek sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan kemampuan awal. Subyek mengalami kesalahan pada kemampuan menjumlahkan 1 digit. Diperkirakan kesalahan tersebut diakibatkan subyek tidak focus dalam menghitung.

Ditinjau dari kemampuan dalam mengoperasikan pengurangan, subyek hanya mendapatkan skor 70 dari keseluruhan soal yang diberikan. Kesalahan dilakukan pada bilangan dua digit dengan teknik meminjam. Berdasarkan pemantauan observer, kesalahan yang dialami subyek karena konsentrasi subyek mulai berkurang, sehingga dalam berhitung mengalami beberapa kesalahan. Penulis mengubah indicator keberhasilan dari 80 % menjadi 60 %. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan waktu, kondisi dan situasi sekolah yang memiliki beberapa agenda non akademik, sehingga waktu belajar siswa berkurang.

Sedangkan untuk kemampuan dalam mengoperasikan perkalian, subyek tidak mengalami peningkatan yang signifikan jika berpatokan pada indicator keberhasilan. Berdasarkan tabel evaluasi di atas, diketahui bahwa

subyek hanya memperoleh skor 60 dari 10 soal yang diberikan. Dalam pengerjaan operasi bilangan perkalian, subyek tidak dapat lepas dari papan perkalian. Subyek masih belum dapat memahami konsep dari perkalian. Dari 10 soal yang diberikan, subyek hanya mampu menjawab 6 soal dengan benar. 1 soal di jawab salah, dan 3 soal lainnya tidak diisi. Soal yang tidak diisi merupakan soal perkalian 2 digit sederhana.

D. Refleksi

Dalam setiap proses pembelajaran, akan ada hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

- a. Salah seorang siswa sering berselisih dengan sesama teman di kelas, sehingga mahasiswa membutuhkan waktu untuk mengkondisikan siswa agar subyek siap untuk belajar.
- b. Sulit membuat subyek untuk fokus dalam pembelajaran.
- c. Konsentrasi subyek mudah terganggu, sehingga materi harus disampaikan secara berulang-ulang.
- d. Guru kelas memiliki ekspektasi yang tinggi agar subyek dapat mengalami peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.
- e. Waktu pelaksanaan terganggu oleh agenda non akademik.

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mencoba memisahkan siswa dengan menukar tempat duduk siswa yang berselisih dengan siswa yang lainnya.
- b. Mahasiswa dengan subyek membuat kesepakatan awal, jika subyek mampu memperhatikan dan mengerjakan soal yang diberikan dengan baik maka subyek akan mendapatkan *reward*.
- c. Metode yang digunakan yaitu drill dan permainan.
- d. Berdiskusi dengan guru kelas, bahwa dalam meningkatkan kemampuan subyek membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Perlu focus penanganan dan strategi yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik subyek. Kerjasama guru dan orang tua perlu dijalin agar terjadi sinergi yang baik dalam meningkatkan kemampuan subyek.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta berjalan dengan lancar. Hal tersebut terjadi karena adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara guru kelas, koordinator PPL dan kepala sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai calon guru mempelajari banyak hal mengenai pengelolaan kelas dan pembelajaran di dalam kelas, terutama dengan setting kelas berbasis inklusi. Kegiatan PPL dilaksanakan di kelas V SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta dengan 1 subjek. Praktik pembelajaran individual dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan, dan sisanya adalah pendampingan. Mata pelajaran yang menjadi fokus pengajaran adalah pelajaran Matematika. Materi yang disampaikan pada setiap pelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa. Hasil pelaksanaan praktek mengajar belum maksimal, namun terjadi sedikit peningkatan pada siswa yang menjadi subjek PPL, khususnya pada kemampuan penjumlahan, pengurangan.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL.
2. Bagi universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
 - b. Alat evaluasi harus lebih lengkap dan sistematis.
 - c. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - d. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada norma-norma yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. (2015). *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim LPPMP. (2015). *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim LPPMP. *Panduan PPL 1 Pendidikan Luar Biasa FIP UNY*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN (PPL)
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

F03
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI BANGUNREJO 2
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : RW 13 BANGUNREJO, KRICAK, TEGALREJO, KOTA YOGYAKARTA

No.	Program Kerja	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A.	Program Kelompok						
<i>PROGRAM INSIDENTAL</i>							
1.	Lomba menyambut Hari Kemerdekaan						
	a. Persiapan	11					11
	b. Pelaksanaan	11					11
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
2	PERSAMI						
	a. Persiapan		3,5	10,5	16		30
	b. Pelaksanaan				50		50
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1		1
3.	Perpisahan dan Penarikan PPL UNY 2015						
	a. Persiapan					12,5	12,5
	b. Pelaksanaan					7	7



**MATRIKS PROGRAM KERJA PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN (PPL)
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

F03
Mahasiswa

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2
4.	Piket & Kerja Bakti						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	1	3	1	1	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
B.	Program Individu						
1.	Observasi Lingkungan Sekolah:						
	a. Persiapan	1					1
	a. Pelaksanaan	3					3
	b. Analisa Data	2					2
2.	Observasi Pembelajaran di Kelas V						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Analisa Data	2					2
3.	Reasesmen						
	a. Persiapam	2					2
	b. Pelaksanaan	6					6
	c. Analisa Data	2					2



**MATRIKS PROGRAM KERJA PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN (PPL)
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

FO3

Mahasiswa

4.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran						
	a. Persiapan	1					1
	b. Revisi PPI	2					2
	c. Pembuatan RPI		4				4
	d. Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran		3	2	2		7
5.	Pendampingan Pembelajaran di Kelas						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	8	5	5	4	3	26
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
6.	Pengajaran Individual (<i>pull out</i>)						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			2			2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1
<i>PROGRAM INSIDENTAL</i>							
1.	Bimbingan dengan Guru Pendamping						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1		1		3
	a. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1		1		3
2.	Bimbingan dengan DPL						



**MATRIKS PROGRAM KERJA PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN (PPL)
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

F03
Mahasiswa

	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	2			1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
3.	Membantu Administrasi Sekolah						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		3	3			6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	Jumlah						233.5

Mengetahui, 29 September 2015

Kepala SD Negeri Bangunrejo 2

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd.
NIP. 19720219 200003 2 001

Aini Mahabbati, S.Pd., M.A.
NIP 19810309 200604 2 001

Sayidah Alawiyah
NIM. 12103241027



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/ MAGANG III
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F03

Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SD NEGERI BANGUNREJO 2
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : RW 13 BANGUNREJO, KRICAK, TEGALREJO.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	PERSAMI	PERSAMI sukses dilaksanakan tanggal 4, 5, dan 6 di Vila Taman Siswa Kaliurang diikuti oleh seluruh siswa SD Bangunrejo 2 kelas 4, 5, dan 6 bersama dengan Guru- guru serta kelompok PPL UNY 2015.	13.500.000	137.000			13. 637. 000
2.	Lomba 17 Agustus	Lomba untuk memperingati 17 Agustus terlaksanakan di lingkungan sekolah dengan acara lomba upacara, lomba kebersihan kelas, lomba mewarnai, lomba kipas balon, dan lomba kelereng.	300.000				300.000
3.	Kenang- kenangan	Kenang- kenangan dari PPL UNY untuk ditinggalkan ke sekolah antara lain; plakat, foto, sabun cuci tangan, kapur barus, parcel, dan teks upacara.		369.500			369.000
4.	Kerja bakti	Peralatan ibadah di mushala bersih dan wangi.		20.000			20.000
5.	Seragam PPL UNY 2015	Seragam Batik sejumlah 18 potong siap dipakai saat bertugas.		630.000			630.000
6.	Perpisahan	Acara perpisahan dimeriahkan oleh pembagian doorprize dan diakhiri dengan makan bersama PPL UNY 2015.		450.000			450.000



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/ MAGANG III
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F03

Mahasiswa

7.	Pembuatan PPI dan RPI	Cetakan PPI dan RPI selama PPL berlangsung.		5.600			5.600
8.	Pengadaan Media Pembelajaran	Tersedia media pembelajaran membaca kartu huruf dan media pembelajaran berhitung kantong bilangan.		13.000			13.0000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui, 29 September 2015

Kepala SD Negeri Bangunrejo 2

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd.
NIP. 19720219 200003 2 001

Aini Mahabbati, S.Pd., M.A.
NIP 19810309 200604 2 001

Sayidah Alawiyah
NIM. 12103241027



PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN MINGGUAN PROGRAM PPL 2015

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Bangunrejo II
ALAMAT SEKOLAH : Kricak Tegalrejo, Sleman, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Sulastri, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Sayidah Alawiyah
NO. MAHASISWA : 12103241027
FAK/JUR/PR. STUDI : FIP/PLB/PLB

No.	Hari/tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu Ke-1						
1.	Senin, 10 agustus 2015	07.00-09.00	Re-asesmen kesulitan belajar subyek pada mata pelajaran matematika	Belum diketahui secara jelas, karena saat itu guru tidak memberikan pelajaran	-	-
		09.00-11.00	Pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa lain di kelas V	Tim PPL memberikan pendampingan pada siswa sekaligus observasi karakteristik subyek PPL.	-	-
		11.00-13.00	Penyusunan instrument wawancara guru dan orang tua serta instrument observasi pembelajaran siswa	Perangkat instrument selesai dibuat	-	-

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00 – 09.00	Pendampingan pembelajaran Matematika	Subyek sudah mengalami kemajuan pada aspek matematika dibandingkan dengan hasil asesmen di kelas IV. Pada nilai tempat, penjumlahan, dan pengurangan 3 digit sudah dikuasai.	Pelaksanaan kegiatan tidak terdokumentasi karena observer tidak membawa kamera	Pertemuan berikutnya harus membawa kamera
		09.00-10.00	Wawancara guru kelas sekaligus perijinan untuk melaksanakan pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas memberitahukan bahwa kemampuan subyek dalam pelajaran matematika masih tertinggal. • Guru memberikan ijin dalam melaksanakan pendampingan baik di kelas maupun di luar kelas 	-	-
		11.00-13.00	Rapat Koordinasi Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan sekretaris dan bendahara • Pembuatan jadwal piket 	-	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan Pembelajaran PKN	Mempelajari mengenai NKRI (pengertian NKRI, tujuan, dan cara mempertahankan NKRI).	Konsentrasi siswa mudah terganggu akibat teman-temannya	Diberikan pengarahan untuk focus pada pembelajaran dan mengingatkan temannya untuk tidak mengganggu
		09.00-11.00	Rapat Koordinasi dengan	Membahas terkait program	Tidak semua mahasiswa	-

		11.00-13.00	DPL, Bapak Yusuf. Rapat persiapan lomba 17 agustus	pelaksanaan PPL dan pembuatan kenang-kenangan untuk sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kepanitiaan • Penentuan jenis perlombaan • Penentuan waktu dan hadiah perlombaan 	mengikuti koordinasi karena sedang mengajar.	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-11.00	Pelatihan lomba upacara	Yang mengikuti perlombaan adalah siswa kelas IV, V, dan VI.	-	-	
		11.00-12.00	Rapat Koordinasi internal tim dalam membahas seragam PPL	Tim PPL sepakat untuk membeli pakaian batik sebagai seragam yang akan digunakan untuk PPL	-	-	
		13.00-14.30	Rapat koordinasi persiapan lomba 17 Agustus	Pembuatan indicator penilaian lomba dan penentuan juri perlombaan	-	-	
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan pembelajaran IPS untuk siswa lain	Materi yang dipelajari berkaitan dengan sejarah.	Subyek tidak masuk kelas karena sakit	-	
		09.00-11.00	Pelatihan membaca bagi siswa lain	Memberikan pengajaran mengenal huruf alphabet melalui metode drill dan media puzzle.	-	-	
		11.00-13.00	Rapat Koordinasi	Fixasi waktu dan	-	-	

			persiapan lomba 17 Agustus	pembungkusan hadiah perlombaan		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-11.00	Lomba 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Lomba diikuti oleh seluruh siswa dengan skim perlombaan yang berbeda sesuai dengan tingkatan kelas. Dalam perlombaan lempar balon, jenis ABK cerebral palsy diikuti. Sehingga tim PPL PLB berperan sebagai pendamping 	-	-
		11.00-13.00	Piket mushola sekolah	Pelaksanaan piket dilakukan dengan menyapu, mengepel, lap kaca mushola		
		14.00-16.00	Pembuatan media pembelajaran dan revisi PPI	Media yang dibuat untuk pembelajaran matematika materi perkalian	Kekurangan bahan karton	Memanfaatkan bahan yang ada

Minggu Ke-2						
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan pembelajaran Matematika	Pendampingan dilakukan pada siswa lain dengan materi pembelajaran mengenai taksiran bilangan	Subyek tidak hadir karena sakit	-
		11.00-12.00	Koordinasi dengan guru pamong/guru kelas	Penyerahan RPI dan perijinan pelaksanaan pembelajaran diluar kelas. Guru menyetujui	-	-
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	09.00-11.00	Pendampingan pembelajaran	Subyek diajarkan konsep dasar perkalian, kemudian diberikan soal dengan penyelesaian menggunakan papan perkalian	Konsentrasi subyek mudah terganggu	Memberikan pengarahan dan peringatan
		11.00-12.00	Penyusunan catatan harian	Catatan harian dilengkapi dengan waktu dan kegiatan yang sesuai pelaksanaan	Penulisan catatan harian tidak langsung ditulis, sehingga ada beberapa agenda yang lupa tanggal dan waktu pelaksanaannya	Penulisan catatan harian dilakukan setelah kegiatan harian selesai
		13.00-14.30	Koordinasi dengan DPL	Konsultasi waktu pengajaran dan jenis pelajaran apa saja yang menjadi focus PPL	-	-
9.	Jum'at, 21 Agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan pembelajaran IPA	Materi yang diajarkan mengenai proses pernafasan. Subyek	Konsentrasi subyek mudah terganggu	Diberikan re-informent positif sebagai bentuk

		09.00-10.30	Pembuatan soal matematika berkaitan dengan soal penjumlahan, pengurangan, dan perkalian	diberikan bimbingan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Dalam bimbingan tersebut terlihat, motivasi subyek dalam belajar kurang. Subyek sering mengeluh dan mengatakan malas untuk mengerjakan. Soal yang dibuat secara keseluruhan berjumlah 15 soal. Tingkat kesulitan disesuaikan dengan kemampuan subyek	-	penguatan -
10.	Sabtu, 22 Agustus 2015	11.00-12.00	Pendampingan karawitan	Berdasarkan hasil identifikasi selama pelajaran karawitan, kemampuan subyek dalam memainkan gamelan sangat baik. Menurut orang tua, subyek menyukai music sama seperti kedua orang tuanya.	-	-
Minggu Ke-3						
11.	Senin, 24 Agustus 2015	09.00-11.00	Pendampingan Pembelajaran Matematika	Materi yang dibahas mengenai perkalian. Siswa kelas V diminta menghapalkan perkalian 1-10 sebagai modal untuk melanjutkan pada materi	Subyek sering mengeluh setiap mata pelajaran matematika.	Diberikan motivasi dan pemahaman bahwa matematika itu penting untuk kehidupan sehari-hari

				KPK & FPB. Subyek hanya menghafal perkalian 1 sampai 3.		
12.	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan Pembelajaran PKN	Materi yang diajarkan berkaitan dengan NKRI. Subyek merasa antusias mengikuti pembelajaran tersebut karena guru kelas membuat suatu media pembelajaran berupa ular tangga yang menarik perhatian seluruh siswa.	-	-
		10.00-11.00	Rapat koordinasi persiapan persami dengan guru SD Negeri Bangunrejo	Persami akan dilaksanakan pada tanggal 4-6 September 2015. Tim PPL UNY ditugaskan sebagai panitia pelaksana.	-	-
		11.00-13.00	Pendampingan Pramuka	Seluruh siswa dilatih bagaimana caranya menyatukan tongkat menggunakan tali. Dilihat dari kemampuan sosialnya, subyek tidak mengalami permasalahan dari segi interaksi dan komunikasi dengan teman sebayanya.	-	-

13.	Kamis, 27 agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan Pramuka	Kelompok pramuka berlatih mendirikan tenda. Setiap kelompok didampingi oleh 2 anggota PPL.	-	-
		09.30-11.00	Pendampingan Pembelajaran IPS	Pembelajaran diisi oleh mahasiswa PPL dari PGSD. Materi yang diajarkan mengenai sejarah kemerdekaan Indonesia.	-	-
		12.30- 14.00	Rapat Persiapan PERSAMI	Pembagian pendamping regu PERSAMI.		
14.	Jum'at, 28 Agustus 2015	05.00-07.00	Penyusunan catatan harian dan embuatan rencana belajar	Catatan harian selesai. Pembuatan rencana belajar untuk Niko selesai dirancang	Hari ini tidak dapat hadir ke Sekolah karena ada kegiatan di kampus	Memberikan surat ijin resmi
15.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan Pramuka	Mendampingi tim pramuka dalam pembagian tugas saat lomba memasak	-	-
		09.00-12.00	Analisis kebutuhan subyek PPL	Pembuatan rencana pembelajaran berbasis klasikal	Sulit dalam penentuan media pembelajaran	Konsultasi dengan guru kelas
		12.00-13.30	Rapat koordinasi PERSAMI	Pembagian tugas dan penyusunan jadwal	-	-

Minggu Ke-4

Minggu Ke-4						
16.	Senin, 31 Agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan pembelajaran matematika materi FPB dan KPK	Siswa yang didampingi lebih difokuskan pada pemahaman konsep operasi pembagian dan bilangan prima	Kondisi kelas kurang kondusif, sehingga subyek mudah beralih perhatian	Guru kelas memberikan teguran
		09.00-11.00	Melengkapi catatan harian yang kosong	Catatan harian sudah lengkap	-	-
		11.00-13.00	Pendampingan pramuka	Pemecahan sandi	-	-
		13.00-14.30	Rapat koordinasi PERSAMI	Game yang akan dimainkan sudah fix	-	-
17.	Selasa, 01 September 2015	09.00-11.00	Pendampingan pembelajaran matematika secara klasikal	Subyek diberikan pelatihan perhitungan materi FPB dan KPK	Kondisi kelas tidak kondusif karena tempat di mushola sekolah	Siswa beberapa kali diberikan peringatan untuk tetap memperhatikan
		11.00-13.00	Pendampingan pramuka	Mendampingi kelompok mawar dalam pemecahan sandi	-	-
		13.00-14.30	Rapat koordinasi persiapan PERSAMI	Pembagian tugas saat PERSAMI berlangsung	-	-

18.	Rabu, 02 September 2015	07.00-09.00	Pembuatan soal matematika materi perkalian dan perancangan media pembelajaran	Soal terdiri dari 15 butir dengan media berupa software perkalian		
		09.00-11.00	Pendampingan lomba memasak	Pendampingan dilakukan pada 1 kelompok dari 10 siswa putri SD Bangunrejo	Koordinasi dengan kelompok pramuka kurang, sehingga banyak mist communication	Koordinasi dadakan dengan tim yang didampingi
		11.00-13.00	Seminar dalam rangka Sosialisasi produk kesehatan	Tim PPL berperan sebagai peserta		
		13.00-14.00	Rapat persiapan PERSAMI	Tim PPL akan menampilkan PENSI (menyanyi)	Belum melakukan latihan	Latihan dilakukan hari berikutnya
19.	Kamis, 03 September 2015	07.00- 14.00	Pendampingan kegiatan pramuka Rapat Akhir Persiapan PERSAMI	Latihan mendirikan tenda secara mandiri tanpa dibantu sebagai persiapan kegiatan PERSAMI. Rapat akhir persiapan PERSAMI dengan konfirmasi tugas masing – masing panitia dalam rangkaian kegiatan PERSAMI.		

20.	Jum'at, 04 September 2015	10.00–02.00	Pendampingan kegiatan PERSAMI di Kaliurang	Kegiatan dimulai dengan siswa berkumpul di sekolah kemudian bersama – sama berangkat ke lokasi perkemahan yaitu di Wisma Tamansiswa Kaliurang pada pukul 13.00 WIB. Setelah sampai di lokasi perkemahan kegiatan dilanjutkan dengan masing – masing regu mendirikan tenda kemudian upacara pembukaan dan ishoma. Pada malam harinya kegiatan diisi dengan penyalaan api unggun dilanjut dengan pentas seni. Pada pukul 20.00 diadakan kegiatan tambahan yaitu jelajah malam. Kegiatan perkemahan pada hari pertama berakhir pada pukul 02.00.		
21.	Sabtu, 5 September 2015	04.00 – 23.00	Pendampingan kegiatan PERSAMI di Kaliurang	Kegiatan pada hari kedua persami dimulai dengan bangun pagi kemudian sholat subuh dilanjutkan dengan senam dan games lalu ishoma. Setelah itu wide game/jelajah desa kemudian ishoma. Sekitar pukul 15.30 diadakan out		

		24.00- 04.00	Piket jaga malam	<p>bond dilanjutkan ishoma. Pada malam harinya diadakan renungan malam. Kegiatan berakhir sekitar pukul 23.00</p> <p>Piket menjaga lingkungan perkemahan. Situasi malam lingkungan perkemahan aman terkendali.</p>		
22.	Minggu, 6 September 2015	04.00 – 15.00	Pendampingan kegiatan PERSAMI di Kaliurang	<p>Hari terakhir kegiatan persami diawali dengan ibadah kemudian kerja bakti membersihkan area perkemahan lalu ishoma dilanjutkan dengan rekreasi ke Tlogo Putri. Setelah itu membongkar tenda dan upacara penutupan. Kemudian kembali ke sekolah.</p>		



**PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PROGRAM PPL 2015

NAMA SEKOLAH	: SD Negeri Bangunrejo II	NAMA MAHASISWA	: Sayidah Alawiyah
ALAMAT SEKOLAH	: Kricak Tegalrejo, Sleman, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 12103241027
GURU PEMBIMBING	: Sulastri, S. Pd.	FAK/JUR/PR. STUDI	: FIP/PLB/PLB

No.	Hari/tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu Ke-5						
23.	Selasa, 8 September 2015	07.00-09.00	Pendampingan pelajaran matematika	Materi yang dipelajari mengenai FPB dan KPK. Karena subyek belum memahami konsep dasar pembagian dan perkalian, maka subyek diberikan pelatihan secara khusus mengenai konsep perkalian dan pembagian.	Konsentrasi subyek mudah beralih	Diberikan reinforcement positif sebagai penguat (main game bila soal yang diberikan dapat terselesaikan dengan cepat)
		10.00-10.30	Koordinasi dengan guru pamong perihal kondisi subyek, laporan penilaian, dan laporan akhir	Guru pamong akan memberikan nilai secara keseluruhan dari awal pertemuan hingga akhir.		

		11.00-13.00	Pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia	Subyek yang didampingi sedang sakit sehingga proses pendampingan dilakukan selama setengah jam pertama dengan materi yang dibahas berkaitan dengan percakapan dan pengisian soal dibuku paket		
		13.00-15.00	Rapat Persiapan Acara Perpisahan dan Penarikan PPL	Membahas tentang susunan acara perpisahan dan penarikan PPL yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.		
24.	Kamis, 10 September 2015	07.00- 08.45	Evaluasi pembelajaran	Pemberian soal evaluasi untuk pembelajaran matematika materi pengurangan, penjumlahan, perkalian, dan pembagian.		
		12.30- 14.00	Rapat persiapan perpisahan dan penarikan PPL	Membahas tentang pembagian tugas masing-masing mahasiswa dalam mempersiapkan acara perpisahan.		
		14.00- 16.00	Persiapan Pengadaan Kenang- kenangan	Membahas rician dana untuk keperluan Pengadaan kenang-kenangan yaitu mempersiapkan design		

				untuk teks upacara.		
25.	Jum'at, 11 september 2015	20.00-21.00	Analisis hasil evaluasi	Dari 15 soal yang diberikan, subyek hanya mampu mengerjakan 10 soal dengan jumlah soal yang benar 6 butir. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa kemampuan penjumlahan, dan pengurangan sudah mengalami peningkatan. Begitu pula dengan materi perkalian. Namun, untuk pembelajaran matematika materi pembagian, siswa masih mengalami kesalahan.	5 soal tidak dikerjakan (2 materi perkalian dan 3 materi pembagian)	-

Yogyakarta, 01 Oktober 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru pembimbing

Mahasiswa

Aini Mahabbati, S. Pd., M. A.
NIP. 19810309 200604 2 001

Sulastri, M.Pd
NIP. 19640707 198511 2 002

Sayidah Alawiyah
NIM. 12103241027

PERANGKAT PEMBELAJARAN PROGRAM PENGAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Sekolah : SD Negeri Bangunrejo II
No Induk Siswa : -

I. Informasi umum

- a. Nama siswa : Niko Verdian Nada
- b. Kelas : V semester I
- c. Tanggal Lahir : 26 September 2004
- d. Usia : 10 tahun 6 bulan
- e. Nama orang tua : Roni Musik/Eni Lestari
- f. Alamat : Pingit Jt 1/266, Bumijo, Jeti, Sleman, Yogyakarta
- g. Telephon : -

II. Masalah yang dihadapi guru kelas IV

Berdasarkan interview dengan guru ketika menduduki kelas V, dapat diketahui permasalahan yang dihadapi oleh anak adalah sebagai berikut.

- a. Umum : Anak sering beralih perhatiannya, jarang menyelesaikan tugas tepat waktu, membutuhkan bimbingan guru secara individual, lambat dalam memahami konsep matematika, dan setiap mata pelajaran matematika sering mengeluh karena merasa sulit.
- b. Bahasa : Membaca pemahaman sudah lancar, namun terkadang untuk menulis masih belum rapih.
- c. Matematika : Memiliki kesulitan dalam pengurangan dengan meminjam, kesulitan melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan, belum memahami konsep waktu, kesulitan memahami nilai tempat, belum dapat mengoprasikan perkalian dan pembagian sederhana.

III. Masalah yang dihadapi orang tua

Berdasarkan hasil interview dengan pihak orangtua, mereka memaparkan bahwa perhatian terhadap anak sudah dilakukan secara maksimal dalam segi pendampingan pembelajaran dirumah. Akan tetapi anak seringkali menolak, dan lebih memilih untuk bermain *game* atau bermain bersama teman-temannya.

IV. Hasil Asesmen

- a. Laporan asesmen secara lengkap yang diterima dari tenaga ahli:
Berdasarkan tes *coloured progressive matrices* dan tes *Bender Gestalt* diperoleh hasil bahwa anak masuk pada grade IV (*definity below average in intellectually capacity*).
- b. Asesmen akademis yang dilakukan:
 - Aspek Bahasa
Membaca pemahaman sudah lancar, menulis mencontoh maupun dikte sudah bisa, namun untuk kerapihan menulis masih perlu dilatih.
 - Aspek Matematika

1. Sudah menguasai kemampuan berhitung hingga ratusan. Untuk bilangan ribuan, masih dibutuhkan pelatihan dan pendampingan.
2. Dapat memahami konsep nilai tempat dengan pendampingan.
3. Belum dapat memahami konsep waktu (Jam, hari, minggu, bulan, tahun) .
4. Belum dapat melakukan penjumlahan 1-2 digit dengan teknik menyimpan jika tanpa pendampingan.
5. Belum dapat melakukan pengurangan 1-2 digit dengan teknik meminjam jika tanpa pendampingan.
6. Belum dapat menyelesaikan komputasi perkalian dan pembagian sederhana. (Mikroanalisis kesalahan matematika terlampir)

VI. Hasil Re-Asesmen

- a. Asesmen Akademik (Bahasa)

Membaca pemahaman sudah lancar, menulis mencontoh maupun dikte sudah bisa, namun untuk kerapian menulis masih perlu dilatih.
- b. Asesmen Akademik (Matematika)
 1. Sudah menguasai kemampuan berhitung hingga ratusan. Untuk bilangan ribuan, masih dibutuhkan pelatihan dan pendampingan.
 2. Sudah memahami nilai tempat
 3. Pemahaman konsep waktu masih perlu pelatihan
 4. Penjumlahan 1-2 digit sudah dipahami. Namun, masih perlu pengajaran pada penjumlahan 3 digit dengan teknik menyimpan.
 5. Pengurangan 1-2 digit sudah dipahami. Namun, masih perlu pengajaran pada pengurangan 3 digit dengan teknik meminjam.
 6. Konsep komputasi perkalian maupun pembagian belum dipahami.

VII. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asesmen yang tertera di atas, maka dapat disimpulkan bahwa subjek bernama Niko Verdian Nada, duduk di kelas V SD Bangunrejo II dari segi Bahasa subyek tidak mengalami permasalahan, namun mengalami permasalahan di aspek matematika. Permasalahan tersebut lebih spesifik pada kemampuan pengoperasian penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan juga pembagian. Permasalahannya diduga disebabkan oleh kurangnya pemahaman subyek terhadap konsep dari pengoperasian bilangan tersebut. Pola kesalahan subyek tidak dapat diketahui secara menyeluruh karena rekavitulasi kesalahan dari buku tugas tidak dapat terdokumentasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis akan lebih berfokus pada peningkatan kemampuan matematika subyek yang jauh tertinggal dari kemampuan yang seharusnya sudah dikuasai oleh anak kelas V Sekolah Dasar.

VIII. Tujuan Tahunan

Aspek Matematika

- a. Tujuan yang terkait dengan kurikulum

Niko dapat menguasai kemampuan matematika setara kelas IV semester II.
- b. Tujuan spesifik yang terkait dengan kebutuhan khusus anak

Niko mampu mengerjakan operasi bilangan sederhana (penjumlahan, pengurangan, perkalian) dengan benar sesuai materi kelas IV semester II.

Lampiran

Mikroanalisis Kesalahan Matematika di Kelas V Semester I

Kemampuan berhitung anak sudah sampai pada bilangan ribuan. Untuk materi waktu dan nilai tempat, anak paham dengan konsepnya akan tetapi perlu pendampingan serta pengulangan beberapa kali saja. Permasalahan yang sangat menonjol berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta tes pada aspek penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian sederhana. Padahal semua materi di atas untuk usia kelas V harus sudah dikuasai. Berikut tabel analisis kesalahan anak.

Penjumlahan	$\begin{array}{r} 8 \\ 5 + \\ \hline 13 \end{array}$	$\begin{array}{r} 15 \\ 4 + \\ \hline 19 \end{array}$	$\begin{array}{r} 17 \\ 5 + \\ \hline 13 \end{array}$
	$\begin{array}{r} 136 \\ 57 + \\ \hline 196 \end{array}$	$\begin{array}{r} 108 \\ 203 + \\ \hline 303 \end{array}$	$\begin{array}{r} 759 \\ 675 + \\ \hline 1734 \end{array}$
	Analisis: Anak kesulitan dengan soal penjumlahan bilangan dengan teknik menyimpan. Proses pengerjaan dilakukan dengan menurunkan bilangan terkecil kemudian menjumlahkan digit kedua dengan menghiraukan bilangan yang disimpan. Proses menghitung pun masih dengan menggunakan jari tangan. Mis: 7 tambah 5 → 7 menggunakan jari tangan anak, 5 menggunakan jari tangan observer.		
Pengurangan	$\begin{array}{r} 8 \\ 5 - \\ \hline 3 \end{array}$	$\begin{array}{r} 78 \\ 9 - \\ \hline 79 \end{array}$	$\begin{array}{r} 17 \\ 19 - \\ \hline 9 \end{array}$
	$\begin{array}{r} 15 \\ 4 - \\ \hline 11 \end{array}$	Niko Pergi kepasar membeli ikan koi 12, mati 6. Berapa ekor sisanya? 6 ekor	
	Analisis: Konsep pengurangan dengan teknik meminjam sudah ia pahami, namun terkadang ia terburu-buru dalam mengerjakan sehingga kesalahan-kesalahan perhitungan sering dilakukan. Dalam pengerjaan, anak masih menghitung dengan menggunakan jari tangan. Sebagai contoh pada soal cerita, anak meminjam 2 jari ibunya untuk melakukan perhitungan.		
Perkalian	$\begin{array}{r} 8 \\ 5 \times \\ \hline 13 \end{array}$	$\begin{array}{r} 3 \\ 2 \times \\ \hline 6 \end{array}$	
	$\begin{array}{r} 53 \\ 4 \times \\ \hline 52 \end{array}$	$\begin{array}{r} 912 \\ 5 \times \\ \hline 190 \end{array}$	
	Analisis: Konsep menghitung pada operasi perkalian belum		

	<p>dipahami. Untuk perkalian dengan 1 digit, anak menjumlahkan kedua digit di atas dengan digit dibawah. Sedangkan untuk soal perkalian 1 digit dengan bilangan sederhana, seperti $3 \times 2 = 6$, anak membuat toil $2 + 2 + 2 = 6$. Selain itu, bisa kita lihat bahwa anak hanya mengkalikan digit terakhir dan menurunkan bilangan pada digit pertama tanpa dikalikan terlebih dahulu. Pengoperasian perkalian tidak dapat ditelusuri lebih detail karena anak seringkali menghindar dan marah ketika diberikan soal perkalian.</p>		
Pembagian	10:5 = ...	84 : 4 = ...	584 : 8 = ...
	<p>Analisis: Saat anak diberikan soal pembagian, anak sama sekali tidak mau mengerjakannya. Anak mengeluh dan memutuskan pergi meninggalkan observer. Hal ini telah dilakukan selama 3 kali, dan anak selalu menghindar dan marah.</p>		
Waktu	1 hari	= 12 jam	
	1 minggu	= 6 hari	
	1 bulan	= 2 minggu	
	<p>Analisis: Anak memahami bahwa 1 hari itu 12 jam, karena jarum jam hanya sampai pada angka 12. 1 minggu 6 hari karena anak memahami bahwa hari sekolah itu hanya 6 hari. Sedangkan untuk bulan, anak menjawab 2 minggu tanpa memberikan alasan yang jelas.</p>		

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PROGRAM INDIVIDUAL (RPI)**

1. Identitas Anak
 - Nama : Niko Verdian Nada
 - Tempat/tanggal lahir : 26 September 2004
 - Usia : 10 tahun 11 bulan
 - Jenis Kelamin : Laki-laki
 - Nama sekolah : SDN Bangunrejo II
 - Kelas : IV semester II
2. Target Pertemuan : 6 kali pertemuan
3. Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
4. Fokus Pengajaran : Matematika (operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian)

Pertemuan ke-1

No.	Tujuan	Materi	Kegiatan	Metode & Media	Waktu	Evaluasi
1.	Anak mampu mengerjakan operasi penjumlahan 3 digit tanpa teknik menyimpan dengan benar baik dalam bentuk bersusun maupun soal cerita setelah mendapatkan pengajaran dari guru	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi Penjumlahan 	Penjumlahan 3 digit tanpa teknik menyimpan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat soal, kemudian mendemonstrasikan penyelesaiannya secara lisan dan tertulis sebanyak 3 kali pengulangan • Guru mendemonstrasikan penggunaan game sebar penjumlahan sebagai wujud penguatan pemahaman anak dari penjelasan pada tahap 1 • Meminta anak untuk memainkan game sebar penjumlahan tersebut secara mandiri • Meminta anak untuk mengerjakan 	Metode <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Game • Tanya jawab • Drill Media <ul style="list-style-type: none"> • Game sebar penjumlahan • Benda konkret di sekitar anak 	2 x 30 menit	Tes tertulis

			soal secara tertulis berkaitan dengan soal penjumlahan 3 digit tanpa menyimpan baik secara bersusun maupun soal cerita.			
			Penjumlahan dengan teknik menyimpan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat beberapa soal penjumlahan 3 digit dengan teknik menyimpan, kemudian memaparkan penjelasan secara lisan dan tertulis kepada anak. • Lakukan kegiatan di atas, dengan beberapa soal yang berbeda sampai anak memahami. • Minta anak untuk memainkan game sebar penjumlahan menyimpan dengan bimbingan guru • Minta anak untuk mengerjakan soal penjumlahan bersusun maupun soal cerita secara tertulis melalui bimbingan guru • Anak diminta untuk mengerjakan soal secara mandiri 			

Pertemuan Ke-2

No.	Tujuan	Materi	Kegiatan	Metode & Media	Waktu	Evaluasi
1.	Anak mampu menghitung pengurangan 3 digit dengan/tanpa	Operasi pengurangan	Pengurangan 3 digit tanpa meminjam <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat 3 soal pengurangan 3 digit tanpa meminjam. Kemudian menjelaskan cara penyelesaiannya. • Guru mendemonstrasikan cara 	Metode <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Game • Tanya jawab 	2 x 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Tes tertulis

<p>teknik meminjam dalam bentuk soal bersusun atau soal cerita dengan benar setelah mendapat bimbingan dari guru</p>		<p>penyelesaian game sebar pengurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minta anak memainkan game sebar pengurangan dengan bantuan guru • Beri anak soal pengurangan bersusun secara tertulis. Guru membimbing cara penyelesaiannya (dengan beberapa soal yang berbeda) • Anak diminta mengerjakan soal pengurangan secara tertulis baik bersusun maupun berupa soal cerita secara mandiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Drill <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Game sebar pengurangan • Benda konkret di sekitar anak 		
		<p>Pengurangan dengan teknik meminjam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat soal pengurangan dengan teknik meminjam, kemudian menjelaskan cara penyelesaiannya. • Guru mendemonstrasikan cara penyelesaian game sebar pengurangan, kemudian meminta anak untuk memainkannya sendiri • Anak mengerjakan soal secara tertulis 			

Pertemuan Ke-3

No.	Tujuan	Materi	Kegiatan	Metode & Media	Waktu	Evaluasi
1.	Anak mampu mengerjakan komputasi perkalian sederhana dengan benar setelah	Operasi perkalian sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh soal sederhana berkaitan dengan perkalian secara konkret • Guru menjelaskan cara penyelesaiannya dengan menggunakan media konkret berupa kancing 	<p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • permainan • Drill 	2 x 30 menit	Tes tertulis

	mendapatkan bimbingan dari guru		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan untuk cara penyelesaian soal perkalian secara bersusun dengan beberapa soal. • Anak diminta mengerjakan soal secara tertulis. Soal yang diberikan dalam bentuk soal cerita maupun soal berjajar/bersusun. 	Media: Benda konkret di sekitar anak, game balon perkalian (software), papan perkalian, kancing baju		
--	---------------------------------	--	---	---	--	--

Pertemuan Ke-4

No.	Tujuan	Materi	Kegiatan	Metode & Media	Waktu	Evaluasi
1.	Anak mampu mengerjakan komputasi perkalian sederhana dengan benar setelah mendapatkan bimbingan dari guru	Operasi perkalian sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview kembali materi yang telah diberikan yang berkaitan dengan pemahaman soal perkalian. • Anak diminta membuat kreasi papan perkalian dengan menggunakan kertas warna dan spidol warna melalui pendampingan guru. • Kemudian, guru meminta anak untuk menghapalkan perkalian sederhana dari 1-10 secara bertahap. 	Metode <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Drill • Praktek Media: Kertas warna, spidol	2 x 30 menit	Tes tertulis

Pertemuan Ke-5 dan Ke-6

No.	Tujuan	Materi	Kegiatan	Metode & Media	Waktu	Evaluasi
1.	Anak mampu mengerjakan komputasi perkalian dua digit dengan	Operasi perkalian	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview ulang hafalan perkalian anak dari 1-10. • Guru memberikan penjelasan cara penyelesaian soal perkalian 2 digit 	Metode <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Drill 	4 x 30 menit	Tes tertulis

	benar setelah mendapatkan bimbingan dari guru		<p>secara bersusun (3 soal) dengan menggunakan papan perkalian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak diberi soal berbeda, kemudian diminta untuk mengerjakannya di papan perkalian dengan pendampingan guru. • Anak diminta mengerjakan soal secara tertulis. Soal yang diberikan dalam bentuk soal bersusun. 	<p>Media: Benda konkret di sekitar anak, game balon perkalian (software), papan perkalian, kancing baju</p>		
--	---	--	--	---	--	--

Task Analisis
Pembelajaran Matematika

Penjumlahan							
No.	Sub-Task	Pertemuan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Menjumlahkan 2 digit bilangan tanpa menyimpan	B	B	B	-	-	-
2.	Mengerjakan soal cerita secara lisan	B	B	B	-	-	-
3.	Menjumlahkan 2 digit bilangan dengan menyimpan (hasil kurang dari 10)	B	B	B	-	-	-
4.	Menjumlahkan 2 digit bilangan dengan menyimpan lebih dari 10 melalui reversal	B	B	B	-	-	-
5.	Menjumlahkan 2 digit bilangan dengan teknik menyimpan (hasil kurang dari 10)	B	B	B	-	-	-
6.	Menjumlahkan 2 digit bilangan dengan teknik menyimpan (hasil lebih dari 10) melalui reversal	B	B	B	-	-	-
Pengurangan							
1.	Mengurangi bilangan 2 digit tanpa meminjam	-	B	B	B	B	B
2.	Mengerjakan soal cerita secara lisan maupun tulisan	-	B	B	B	B	B
3.	Mengurangi 2 digit bilangan dengan meminjam kurang dari 10	-	B	B	B	B	B
4.	Mengurangi 2 digit bilangan dengan meminjam (hasil lebih dari 10) dengan teknik reversal	-	B	B	B	B	B
5.	Mengurangi 2 digit bilangan dengan teknik meminjam (hasil kurang dari 10)	-	TB	B	B	B	B
6.	Mengurangi 2 digit bilangan dengan teknik meminjam (hasil lebih dari 10) melalui reversal	-	TB	TB	B	B	B
Perkalian							
1.	Perkalian 1 digit sederhana dengan hasil kurang dari 10	-	-	-	B	B	B
2.	Perkalian 1 digit sederhana dengan hasil lebih dari 10	-	-	-	B	B	B
3.	Perkalian 2 digit dengan teknik bersusun ke bawah	-	-	-	TB	TB	B

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Niko saat pembelajaran matematika (klasikal)



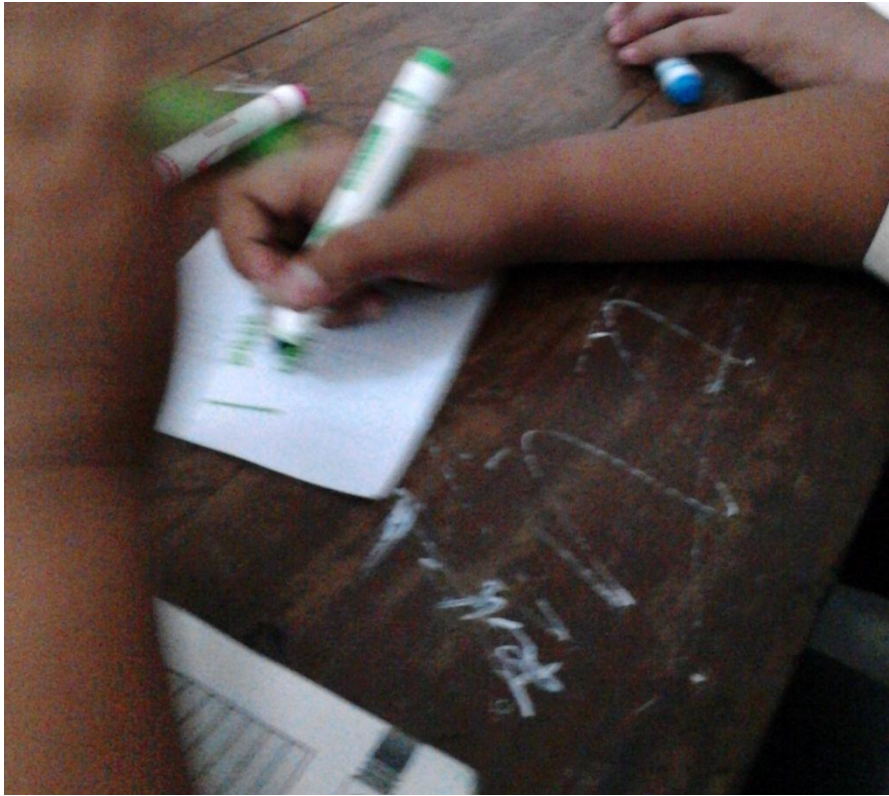
Gambar 2. Kondisi Pembelajaran Kelas Besar



Gambar 3. Saat sedang Melaksanakan Lomba 17 Agustus



Gambar 4. Pendampingan pembelajaran PKN



Gambar 5. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran



Gambar 6. Kegiatan PERSAMI SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta